

ABSTRAK

POLA PEMBINAAN KEAGAMAAN DI PESANTREN SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK REMAJA YANG BERAKHLAK MULIA

Oleh:

Muliany Lukman Nurkasih

Pembinaan keagamaan merupakan hal yang umum dilaksanakan di pesantren. Namun, tidak semua pesantren memiliki karakteristik yang sama dalam melaksanakan pembinaan keagamaan. Salah satunya adalah pesantren Al-Muthohhar yang terletak di kecamatan Plered kabupaten Purwakarta. Pesantren ini secara umum melaksanakan pembinaan keagamaan seperti pesantren-pesantren lainnya, namun yang menjadi perbedaan dalam pembinaan di sini ialah pesantren Al-Muthohhar merupakan pesantren yang berbasis Persatuan Umat Islam (PUI). Pentingnya penelitian ini ialah untuk menghasilkan pola pembinaan keagamaan di pesantren sebagai upaya membentuk remaja yang berakhlak mulia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan keagamaan di pesantren Al-Muthohhar dinilai cukup baik. Hal ini terlihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pembinaan tersebut. Dalam perencanaan meliputi kegiatan merumuskan tujuan, target, strategi, sarana, dan waktu. Dalam pelaksanaannya, pembinaan diisi oleh guru, pengasuh, pembina, dan pengurus pondok pesantren. Program pembinaan yang telah dilaksanakan ialah solat berjamaah, pembelajaran kitab, pembinaan dakwah, hafalan, dan intisab. Waktu pembinaan keagamaan umumnya dilaksanakan setelah solat berjamaah. Adapun hasil dari pembinaan tersebut ialah adanya perubahan ke arah yang lebih baik pada akhlak santri yang dapat dilihat dari perubahan dalam bergaul dengan sesama, tata cara berbicara, berpakaian, dan dalam sikap sehari-hari.

Kata kunci: Pola pembinaan, keagamaan, remaja, akhlak mulia

ABSTRACT

PATTERNS OF RELIGIOUS GUIDANCE AT *PESANTREN* AS AN ATTEMPT OF FORMING ADOLESCENTS' NOBLE MORALS

By:

Muliany Lukman Nurkasih

Religious guidance is common in *pesantren* (traditional Islamic boarding school). However, not all *pesantrens* have similar characteristics in conducting religious guidance. One of the distinguished *pesantren* is Al-Muthohhar Pesantren located in Plered District, Purwakarta Regency. This pesantren generally conducts religious guidance like other *pesantren*, but the difference lies in the fact that Al-Muthohhar Pesantren is based on the Union of Islamic Community (Indonesian abbr. PUI/PersatuanUmmat Islam). The objective of this research is to generate patterns of religious guidance in *pesantren* as an effort to form adolescents' noble morals. This research employed qualitative approach with descriptive method. The data were collected by observation, interview, and documentation study. The results show that the pattern of religious guidance in Al-Muthohhar Pesantren is categorized as quite good. This can be seen in terms of planning, implementation, and outcomes of the guidance. The planning includes the activities of formulating goals, targets, strategies, means, and time. In the implementation, the guidance is given by teachers, caregivers, supervisors, and the executive board of the *pesantren*. The religious guidance programs that have been implemented include congregational prayer, holy book study, *da'wah* (sermon) mentoring, memorization of Quranic verses and prayers, and *intisab*. The activities of religious guidance are generally carried out after congregational prayers. The outcomes of the guidance program are positive changes in the morality of the *santri*(students) that can be seen from the changes in their ways of socializing with others, speaking, dressing, and in their everyday attitudes.

Keywords: Guidance pattern, religious, adolescents, noble moral